5 Tools Automation, yaitu:

1. Selenium

- Kelebihan : Tools Pengujian Selenium adalah standar industri dalam hal perangkat lunak dan tools load testing.

- Kekurangan: Keterampilan canggih diperlukan untuk menginstal, menggunakan, dan mengintegrasikan alat kerangka Kerja Selenium, sehingga dapat terjadi kurva pembelajaran yang signifikan.

2. TestComplete

- Kelebihan: TestComplete mudah diatur dan tidak memerlukan pengetahuan pemrograman.

- Kekurangan: biaya perangkat lunak TestComplete mulai dari $ 2,399 per pengguna, per tahun, dan hanya berjalan di Windows.

3. Katalon Studio

- Kelebihan:Katalon Studio adalah tools yang berlisensi free dan user friendly serta mudah disetup. Tools ini menawarkan solusi automation testing yang komprehensif untuk aplikasi API

- Kekurangan:Tools ini hanya menggunakan bahasa skrip Groovy dan memiliki closed source code, sehingga komunitas pengembang Katalon agak kecil.

4. Postman

- Kelebihan: Postman dianggap sebagai tools pengujian API utama oleh 20.000 pengembang yang menggunakannya. Tools ini menciptakan server API tiruan sehingga pengembang front-end dan back-end dapat bekerja secara bersamaan, dan antarmukanya yang user friendly mencakup tempat khusus untuk semua skrip, pengujian, dan code snippets untuk kemudahan akses

- Kekurangan: Tidak mudah untuk memantau kasus pengujian, menurut beberapa pengembang. Ada tools lain yang tersedia yang beberapa orang katakan menawarkan pengujian layanan web yang lebih baik.

5. Appium

- Kelebihan: Appium adalah tools yang bersifat open source untuk menjalankan skrip dan menguji native aplikasi, aplikasi web seluler, dan aplikasi hibrid di smartphone dan tablet Android dan iOS

- Kekurangan: Bekerja dengan aplikasi seluler bisa rumit, terutama saat menggunakan objek aplikasi.